

RINGKASAN

PENGARUH PENAMBAHAN 15% SERBUK KUNYIT DALAM MINYAK JELANTAH TERHADAP KADAR AIR DENGAN VARIASI LAMA WAKTU ADSORPSI

Nafi'ah Rizky Amalia

Telah dilakukan kajian mengenai pemurnian dan uji mutu minyak jelantah dengan adsorben kunyit. Salah satu cara menangani limbah minyak jelantah yaitu dengan cara pemurnian. Upaya untuk mengelola minyak jelantah dengan melakukan regenerasi menggunakan bahan alam yang ramah lingkungan sebagai adsorben. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan serbuk kunyit sebagai adsorben dalam pemurnian minyak jelantah. Hasil penelitian ini menggunakan adsorben serbuk kunyit sebanyak 15 gram dengan proses adsorpsi lama waktu 35, 45, 50, 55, 60 menit dan dipanaskan dengan suhu 130°C selama 30 menit mengalami penurunan kadar air berturut - turut yaitu 0,134920477% menjadi 0,129603414%, 0,103022206%, 0,100379581%, 0,083795539%, dan 0,077205173%. Kadar air terendah setelah minyak jelantah diadsorpsi diperoleh pada waktu 60 menit yaitu 0,077205173%. Hasil pemurnian tersebut memenuhi syarat mutu minyak goreng karena menurut SNI-7709:2019 kadar air didalam minyak jelantah maksimal sebesar 0,1%.

Kata kunci: Minyak jelantah, Serbuk Kunyit, Kadar Air, Lama Waktu.